TEORI MASUKNYA AGAMA ISLAM KE INDONESIA

Kelas XI IPS

DISUSUN OLEH:
SITI HAMIDAH, S.PD.

Nama:

Kelas :

LIVEWORKSHEETS

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

MATA PELAJARAN: SEJARAH

KELAS : XI

A. Kompetensi Dasar:

3.2 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

B. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari LKPD ini diharapkan siswa dapat:

(1) Menyebutkan teori masuknya agama Islam di Indonesia secara mandiri dan penuh rasa ingin tahu.

(2) Menjelaskan pengertian teori masuknya agama Islam di Indonesia secara mandiri dan penuh rasa ingin tahu.

(3) Menyebutkan kelebihan dan kelemahan teori masuknya agama Islam di Indonesia secara mandiri dan penuh rasa ingin tahu.

C. Materi Pembelajaran

1. Sejarah Masuknya Islam di Indonesia

Datangnya Islam di Indonesia tidak seluruhnya bersamaan. Demikian juga dengan kerajaan dan daerah yang mempunyai situasi politik dan sosial budaya yang berlainan.

Adanya proses masuknya Islam ke Indonesia memunculkan beberapa pendapat. Diantaranya para tokoh ada yang langsung mengetahui masuk dan tersebarnya budaya dan ajaran agama Islam di Indonesia, ada pula yang melalui berbagai penelitian. Diantara tokoh-tokoh itu adalah Marcopolo, Muhammad Ghor, Ibnu Bathuthah, Dego Lopez de Sequeira, Sir Richard Wainsted.

a. Masuknya Islam di Indonesia Abad ke-7 Masehi

Sejarah masuknya Islam ke Indonesia dimulai pada abad ke-7 Masehi, berdasarkan para pedagang Arab yang berdatangan. Dikaitkan dengan argumen bahwa sejarah masuknya Islam di Indonesia terjadi saat Kerajaan Sriwijaya tepat pada abad ke-7 Masehi.

LIVEWORKSHEETS

Wilayah yang dijamah oleh pedagang Arab untuk menyebarkan Islam di Indonesia adalah Pulau Sumatra bagian Samudra Pasai, yang dimulai dari Selat Malaka lalu Pulau Jawa.

b. Masuknya Islam di Indonesia Abad ke-11 Masehi

Ahli sejarah lainnya mengatakan bahwa sejarah masuknya Islam di Indonesia dimulai sejak abad 11 Masehi. Didasarkan pada bukti adanya sebuah batu nisan Fatimah Binti Maimun di Gresik Jawa Timur. Batu ini berangka 1802 Masehi.

c. Masuknya Islam di Indonesia Abad 13 Masehi

Ada juga yang mengungkapkan sejarah msuknya di Indonesia baru mulai pada abad ke-13 Masehi. Bukti yang kuat menyatakan bahwa runtuhnya Dinasti Abbasiah di Bagdhad (1258), berita dari Marcopolo tahun 1292, batu nisan kubur Sultan Malik As-Saleh tahun 1297, dan berita Ibnu Batutah tahun 1345. Pendapat ini diperkuat dengan adanya ajaran tasawuf di Indonesia.

2. Sejarah Penyebaran Islam di Indonesia

Sejarah masuknya Islam di Indonesia, dilandasi oleh peran para pedagang Arab yang melakukan penyebaran agama Islam di Indonesia. Awal masuknya agama Islam di Indonesia pada abad ke 7 Masehi, namun dimasa ini belum banyak yang menganut dikarenakan masih terpengaruh oleh kekuasaan Hindu-Budha di Indonesia.

Penyebaran agama Islam terhitung lama karena dimulai pada abad ke-7 hingga ke-13 masehi. Selama masa tersebut, para pedagang makin intensif dalam menyebarkan Islam. Penyebaran agama Islam juga tidak lepas dari peran para pedagang Indonesia yang sudah memeluk agama Islam serta para mubaligh.

Pengaruh Islam makin kuat pada masyarakat yang tinggal di daerah pantai. Pada akhir abad ke-12 Masehi. Kekuasaan eonomi dan politik kerajaan Sriwijaya mulai turun. seiring merosotnya Sriwijaya, pedagang Islam makin giat dalam melakukan peran politiknya. Kemudian sekitar tahun 1285, mulai berdiri kerajaan yang bercorak Islam yaitu Samudra Pasai. Berdiri pula kerajaan baru yaitu Kesultanan Malaka.

Perkembangan agama Islam juga tidak lepas dari runtuhnya Kerajaan Majapahit pada awal abad ke 15. Banyak daerah yang akhirnya melepaskan diri dari Majapahit. Kemudian pada tahun 1500 Demak berdiri sebagai kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa.

Diluar Jawa, perkembangan agama Islam juga terlihat dari munculnya Kesultanan Ternate, Kesultanan Banjar hingga Kesultanan Gowa. Melalui kerajaan-kerajaan Islam inilah, agama Islam makin berkembang pesat dan tersebar hingga seluruh wilayah Indonesia. Agama Islam juga tidak hanya dianut oleh para penduduk wilayah pantai, namun menyebar sampai daerah-daerah di pedalaman.

3. Teori Masuknya Islam

Masukya agama Islam pertama ke indonesia identik dengan masuknya orang Islam ke Indonesia, yang semakin mendekati nilai kebenaran sebuah sejarah. Hal ini di buktikan dengan adanya literatur dan bukti tertulis di kitab Arab tentang peta-peta pelayaran pedagang Arab pada masa lalu, juga memperjelas kebenaran sejarah masuknya Islam pertama ke Indonesia. Ada beberapa teori tentang Islamisasi awal di Indonesia, yaitu:

LIVEWORKSHEETS

a. Teori India

Teori ini dikemukakan oleh Pijnappel, Snouck Hurgrounje, Mouquette, dan Fatimi. Pada teori ini dijelaskan bahwa Islam pertama kali datang di Indonesia berasal dari benua India sekitar abad ke-13.

Pijnappel berpendapat bahwa Islamisasi di Indonesia dilakukan oleh orang Arab, tetapi bukan datang langsung dari Arab, melainkan dari India, terutama dari Gujarat dan Malabar.

Snouck Hurgronje menyatakan bahwa Islam Nusantara bukan berasal dari Arab, karena sedikitnya fakta yang menyebutkan peranan mengenai bangsa Arab dalam penyebaran agama Islam di Indonesia. Ia berpendapat bahwa Islam berasal dari India, karena sudah lama terjalin hubungan dagang antara Sumatra dan Gujarat. Snouck menyebutkan adanya tiga batu nisan dari abad ke-15 Masehi. Ketiga batu nisan tersebut memiliki kesamaan dengan batu nisan Maulana Malik Ibrahim di Gresik yang meninggal pada 1419 Masehi.

Moquette berpendabat ada persamaan gaya batu nisan yang ada di Pasai, Sumatra Utara dengan di Cambay, Gujarat. Jadi ada hubungan antara Indonesia dengan Gujarat pada periode tertentu.

b. Teori Arab

Teori ini dikemukakan oleh Sir Thomas Arnold, Crawfurd, Niemann, dan De Holader. Arnold berpendapat bahwa Islam juga berasal dari Arab, dengan bukti adanya kesamaan madzhab antara di Coromandel dan Malabar dengan madzhab mayoritas masyarakat Islam yaitu Madzhab Syafi'i. yang dibawa oleh pedagang yang menyebarkan Islam di Indonesia antara India dengan Indonesia. Arnold juga berpendapat bahwa pedagang Arab membawa Islam ke Indonesia sejak abad ke-7 Masehi dan ke-8 Masehi. Dan mereka melakukan perkawinan dengan penduduk setempat, sehingga muncullah komunitas muslim.

Crawfurd menyatakan bahwa Islam dikenalkan langsung dari Arab.dan juga menegaskan bahwa hubugan Melayu dan Indonesia dengan kaum muslim di pesisir timur india merupakan faktor penting. Niemann dan Hollader menyatakan Islam datang dari Handramaut karena adanya kesamaan madzhab.

Sejumlah para ahli setuju dengan pendapat ini, mereka memberi alasan bahwa Madzhb Syafi'i di Makkah mendapat pengaruh yang luas di Indonesia. Mereka juga berpendapat pada tahun 674 Masehi telah terdapat perkampungan Arab Islam di pantai Barat Sumatra.

Menurut Azyumardi Azra ada empat hal yang disampaikan histografi tradisional berkaitan dengan Islamisasi Indonesia. Pertama, Islamiasi berasal dari Arab. Kedua, Islam dibawa oleh juru dakwah professional. Ketiga, yang pertama kali masuk Islam yaitu berasal dari kalangan penguasa. Keempat, sebagian besar juru dakwah datang ke Indonesia pada abad ke-12 dan abad ke-13 Masehi. Tetapi baru abad ke-12 Masehi sampai abad 16 Masehi pengaruh Islam di Indonesia tampak jelas dan kuat.

c. Teori Persia

Teori ini dikemukakan oleh P.A. Hoesein Djajadiningrat. Dalam teori ini dinyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia pda abad ke-13 Masehi di Sumatra yang berpusat di Samudra Pasai. Bukti yang dikemukakan antara lain adanya peringatan 10 Muharram atau Assyura yang merupakan tradisi berkembangnya tradisi masyarakat Syiah untuk memperingati hari kematian Husain di Karbala, adanya persamaan ajaran

LIVEWORKSHEETS

Hallaj yaitu tokoh sufi Iran dengan ajaran Syeikh Siti Jenar, persamaan sistem mengeja huruf Arab bagi pengajian Al-Qur'an tingkat awal.

d. Teori Cina

Teori ini menyatakan bahwa Islam datang di Indonesia bukan dari Timur Tengah, Arab maupun Gujarat atau India tetapi dari Cina. Pada abad ke-9 Masehi adanya pengungsi Cina ke Jawa, kemudian pada abad ke-8 Masehi sampai abad ke-11 Masehi sudah ada pemukiman Arab muslim di Cina dan di Campa.

Cina memiliki peranan yang besar dalam perkembangan Islam di Indonesia. Arsitektur Demak dan juga berdasarkan beberapa catatan sejarah beberapa sultan dan sunan yang berperan dalam penyebaran agama Islam di Indonesia adalah keturunan Cina, misalnya Raden Patah yang memiliki nama Cina Jin Bung.

Nurcholis Majdid mengemukakan bukti bahwa Islam tidak berasal dari Arab dengan adanya kata-kata dari Bahasa Arab yang tidak murni menurut lafal aslinya.

Proses Islamisasi tidak memiliki awal yang pasti, juga tidak berakhir. Islamisasi merupakan proses berkesinambungan yang selain mempengaruhi masa kini, juga masa yang akan datang.

Islam telah dipengaruhi oleh lingkungannya, tempat Islam berpijak dan berkembang. Disamping itu Islam menjadi tradisi tersendiri yang tertanam dalam konteks sosio, ekonomi dan politik.

4. Saluran Islamisasi

Saluran-saluran islamisasi yang berkembang ada enam, yaitu: Pada taraf permulaan, saluran islamisasi adalah perdagangan. Kesibukan lalu lintas perdagangan abad ke-7. Membuat pedagang-pedagang muslim (Arab, Pesia, dan India) turut ambil bagian dalam perdagangan dari negeri-negeri bagian Barat, Tenggara dan Timur benua Asia. Saluran islamisasi melalui perdagangan ini sangat menguntungkan karena para raja dan bangsawan turut serta dalam kegiatan perdagangan, bahkan mereka menjadi pemilik kapal dan saham.

Dari sudut ekonomi, para pedagang muslim memiliki status sosial yang lebih baik daripada kebanyakan pribumi, sehingga penduduk pribumi, terutama puteri-puteri bangsawan, tertarik untuk menjadi isteri saudagar-saudagar itu. Sebelum kawin, mereka diislamkan lebih dahulu. Setelah mereka mempunyai keturunan, lingkungan mereka makin luas. Akhirnya timbul kampung-kampung, daerah-daerah dan kerajaan-kerajaan muslim. Dalam perkembangan berikutnya, ada pula wanita muslim yang dikawini oleh keturunan bangsawan; tentu saja setelah yang terakhir ini masuk Islam terlebih dahulu. Jalur perkawinan ini lebih menguntungkan apabila terjadi antara saudagar muslim dengan anak bangsawan atau anak raja dan anak adipati, karena raja, adipati atau bangsawan itu kemudian turut mempercepat proses islamisasi. Demikianlah yang terjadi antara Raden Rahmat atau Sunan Ngampel dengan Nyai Manila, Sunan Gunung Jati dengan puteri Kawunganten, Brawijaya dengan puteri Campa yang menurunkan Raden Patah (raja pertama Demak) dan lain-lain.

Pengajar-pengajar tasawuf, atau para sufi mengajarkan teosofi yang bercampur dengan ajaran yang sudah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Mereka mahir dalam soal-soal magis dan mempunyai kekuatan-kekuatan menyembuhkan. Di antara mereka ada juga yang mengawini puteri-puteri bangsawan setempat. Dengan tasawuf penduduk pribumi mempunyai persamaan dengan alam pikiran mereka yang sebelumnya menganut agama Hindu, sehingga agama baru itu mudah dimengerti dan diterima. Di antara ahli-ahli

LIVEWORKSHEETS

tasawuf yang memberikan ajaran yang mengandung persamaan dengan alam pikiran Indonesia pra-Islam adalah Hamzah Fansuri di Aceh, Syekh Lemah Abang, dan Sunan Panggung di Jawa. Ajaran mistik seperti ini masih berkembang di abad ke-19 M bahkan di abad ke-20 ini.

Islamisasi juga dilakukan melalui pendidikan, baik pesantren maupun pondok yang diselenggarakan oleh guru-guru agama, kyai-kyai, dan ulama-ulama.

Saluran islamisasi melalui kesenian yang paling terkenal adalah pertunjukan wayang. Dikatakan, Sunan Kalijaga adalah tokoh yang paling mahir dalam mementaskan wayang.

Di Maluku dan Sulawesi Selatan, kebanyakan rakyat masuk Islam setelah rajanya memeluk Islam terlebih dahulu. Pengaruh politik raja sangat membantu tersebarnya Islam di daerah ini. Di samping itu, baik di Sumatera dan Jawa maupun di Indonesia bagian timur, demi kepentingan politik, kerajaan-kerajaan Islam memerangi kerajaan-kerajaan non-Islam.

LIVEWORKSHEETS

D. Tugas

A. Jawablah pertanyaan berikut:

1. Teori yang menyatakan bahwa masuknya agama Islam di Indonesia berawal dari Gujarat dan Malabar adalah teori …….
2. Teori yang menyatakan bahwa masuknya agama Islam di Indonesia dikarenakan adanya persamaan budaya misalnya tradisi Assyura adalah teori ……..
3. Raden Patah merupakan pendiri Kesultanan Demak yang memiliki nama Cina Jin Bung. Hal ini menunjukkan bukti salah satu teori masuknya Islam, yakni teori ……..
4. Masyarakat Indonesia mayoritas bermadzhab Syafi'i. Hal ini menunjukkan bukti salah satu teori masuknya Islam, yakni teori ……..

B. Pilihlah jawaban yang paling benar

1. Teori yang menyatakan bahwa Islam di Indonesia berasal dari Gujarat didukung oleh … .
   a. Adanya tradisi upacara Tabuik di Sumatra
   b. Persamaan mazhab, yakni mazhab Hanafi
   c. Corak nisan Sultan Samudera Pasai Malik al-Saleh
   d. Penggunaan gelar al-malik oleh raja-raja Islam Nusantara
   e. Adanya makam Fatimah binti Maimun (berangka tahun 1082)
2. Gelar Al Malik adalah gelar yang dipakai oleh sultan-sultan Pasai merupakan salah satu bukti pendukung dari teori … .
   a. Gujarat
   b. Mekah
   c. Persia
   d. Afrika
   e. Maroko
3. Tulisan Marco Polo pada tahun 1292 di Perlak, Aceh menjelaskan tentang peran pedagang Gujarat yang menyebarkan agama Islam. Hal ini mendukung teori … .
   a. India
   b. Mekah
   c. Persia
   d. Afrika
   e. Maroko

LIVEWORKSHEETS

C. Lengkapilah kalimat berikut dengan mengdrag lalu tempelkan kata tersebut dengan mendrop agar kalimatnya menjadi benar

Keberadaan Makam Maulana Malik Ibrahim merupakan bukti yang mendukung Teori ……. Mayoritas masyarakat muslim Indonesia mengikuti Madzhab Syafi'i, hal ini merupakan bukti yang mendukung Teori ……. Adanya tradisi Tabot di Bengkulu dan Tabuik di Sumatera Barat merupakan bukti yang mendukung Teori ……. Raden Patah merupakan pendiri Kesultanan Demak yang memiliki nama lain Jin Bung. Hal ini menunjukkan bukti dari Teori …….

Arab

Cina

Persia

India

LIVEWORKSHEETS

D. Silahkan tarik garis dari lajur kanan ke lajur kiri sehingga menjadi jawaban yang benar

1.

Jawaban anda:

Teori Persia

2.

Islamisasi melalui kesenian

3.

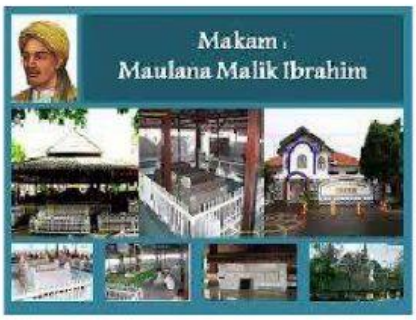

Islamisasi melalui pendidikan

4.

Teori India

LIVEWORKSHEETS